

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Marga Trans Nusantara

PT. Marga Trans Nusantara (MTN) merupakan salah satu perusahaan yang berdiri sejak 2008, yang memiliki peran penting dalam pengembangan infrastruktur jalan tol di Indonesia. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan utama untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang dilaluinya.

MTN lahir dari kolaborasi beberapa perusahaan besar di Indonesia. Dengan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki oleh para pemegang saham, MTN mampu menjalankan proyek-proyek infrastruktur jalan tol yang kompleks dan berskala besar. Salah satu proyek yang paling terkenal adalah pembangunan jalan tol Serpong-Kunciran yang merupakan bagian dari jaringan jalan tol Outer Ring Road (JORR) II. Proyek ini berhasil diselesaikan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal mobilitas dan aksesibilitas.

Sejak didirikan, MTN terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas jaringan jalan tol yang dikelolanya. Perusahaan ini berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan dan keamanan yang tinggi di seluruh ruas jalan tol yang dioperasikannya. Selain itu, MTN juga aktif dalam melakukan inovasi dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

MTN juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah dalam rangka pengembangan infrastruktur nasional. Perusahaan ini bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan bahwa proyek-proyek jalan tol yang dibangun dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Selain itu, MTN juga turut berkontribusi dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas dan meningkatkan kualitas udara di perkotaan.

Dalam perkembangannya, MTN terus menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan bisnis yang semakin ketat, perubahan regulasi, dan dinamika kebutuhan masyarakat. Namun, dengan didukung oleh manajemen yang solid dan sumber daya yang memadai, MTN mampu menghadapi tantangan tersebut dan terus tumbuh berkembang. Perusahaan ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Tabel 1.1 Company Internship Period

No	Keterangan	Tanggal
1	Mulai Pelaksanaan Magang	02 Oktober 2024
2	Selesai Pelaksanaan Magang	10 Januari 2025

2.1.1 Visi Misi

Visi

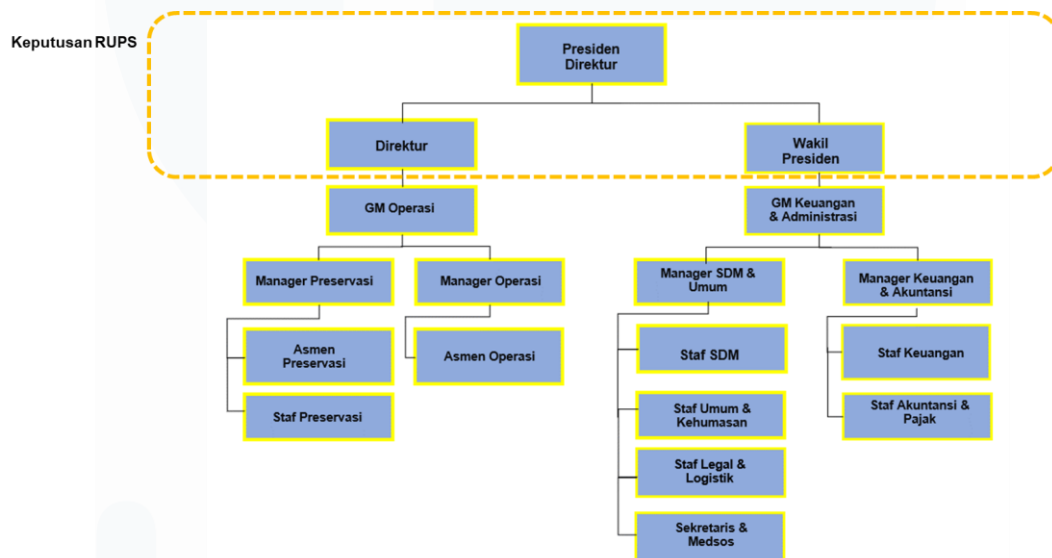
PT. Marga Trans Nusantara yaitu mewujudkan konektivitas ruas Jakarta Outer Ring Road melalui pengelolaan bisnis yang profesional dan berkelanjutan.

Misi

1. Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. Menyediakan jalan tol yang lancar, aman, dan nyaman dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.
3. Menciptakan organisasi yang efektif berdasarkan kompetensi dari produktivitas kerja.

2.2 Organizational Chart



Gambar 2.2 Struktur Organisasi MTN

GM Operasi

General Manager (GM) Operasi bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek operasional jalan tol, mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan, dan pengawasan secara menyeluruh. GM Operasi memastikan kelancaran pemeliharaan infrastruktur, mengawasi manajemen lalu lintas, termasuk rambu-rambu, sistem CCTV, dan pembayaran tol elektronik. Selain itu, GM Operasi menangani insiden seperti kecelakaan dan kemacetan guna menjamin keselamatan serta kenyamanan

pengguna jalan tol. Evaluasi rutin dan pengembangan program efisiensi operasional juga menjadi bagian dari tugasnya.

Manager Preservasi

Manager Preservasi bertanggung jawab atas pemeliharaan infrastruktur jalan tol, termasuk inspeksi berkala terhadap jalan, jembatan, terowongan, dan fasilitas lainnya. Ia menyusun rencana kerja untuk perbaikan dan penggantian fasilitas yang rusak atau menurun kualitasnya. Selain itu, Manager Preservasi mengelola kontrak dengan vendor dan kontraktor, memastikan pekerjaan selesai tepat waktu dan sesuai spesifikasi teknis. Pemantauan hasil kerja dan pelaporan kondisi infrastruktur dilakukan secara berkala.

Manager Operasi

Manager Operasi mengawasi langsung tim operasional di lapangan, memastikan prosedur kerja sesuai standar perusahaan. Ia melakukan inspeksi jalan tol secara rutin, mengelola inventaris peralatan operasional, dan memastikan kesiapan sistem pendukung seperti CCTV dan rambu-rambu. Selain itu, Manager Operasi bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan keterampilan tim operasional guna meningkatkan kualitas layanan.

Asisten Manajer Preservasi & Operasi

Asisten Manajer Preservasi dan Operasi mendukung tugas Manager Preservasi dan Operasi dalam pengawasan lapangan. Ia memastikan pekerjaan tim sesuai prosedur dan standar yang ditetapkan. Asisten Manajer juga mengkoordinasikan kebutuhan material dan alat kerja serta menyusun laporan kemajuan pekerjaan.

Staff Preservasi

Staff Preservasi menangani aspek administratif terkait pemeliharaan infrastruktur jalan tol. Tugasnya meliputi pengadaan material, pencatatan penggunaan bahan, penyusunan laporan harian dan bulanan, serta koordinasi dengan kontraktor. Mereka juga memastikan data kondisi infrastruktur terdokumentasi dengan baik.

GM Keuangan & Administrasi

General Manager (GM) Keuangan & Administrasi mengelola keuangan dan administrasi perusahaan secara keseluruhan. Tugasnya mencakup perencanaan anggaran tahunan, pengendalian biaya, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko keuangan. GM Keuangan memastikan perusahaan mematuhi peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku.

Manajer SDM & Umum

Manajer SDM & Umum mengelola aspek sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, seleksi, pengembangan karyawan, dan manajemen kinerja. Ia juga menangani hubungan industrial, memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, serta merancang program pelatihan dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, Manajer SDM bertanggung jawab atas administrasi umum dan pengelolaan aset perusahaan.

Manajer Keuangan & Akuntansi

Manajer Keuangan & Akuntansi mendukung GM Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, analisis keuangan, dan pengelolaan arus kas perusahaan. Ia memastikan transaksi keuangan tercatat dengan akurat dan membantu persiapan audit serta laporan perpajakan.

Staff SDM

Staff SDM mengelola administrasi kepegawaian, seperti penggajian, data karyawan, dan pelaksanaan program pelatihan. Mereka memastikan kebijakan perusahaan terkait sumber daya manusia diimplementasikan dengan baik.

Staff Keuangan

Staff Keuangan menangani transaksi keuangan harian, seperti pembayaran tagihan, penerimaan pembayaran, dan rekonsiliasi bank. Mereka juga menyusun laporan kas harian dan bulanan.

Staff Akuntansi & Pajak

Staff Akuntansi & Pajak fokus pada pencatatan akuntansi dan perpajakan perusahaan. Mereka menyusun laporan keuangan dan laporan pajak serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Mereka juga mendukung proses audit internal dan eksternal.

Staff Umum & Kehumasan

Staff Umum & Kehumasan bertanggung jawab atas komunikasi eksternal perusahaan, termasuk hubungan dengan media, pemerintah, dan masyarakat. Mereka juga mendukung promosi, branding, dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Staff Legal & Logistik

Staff Legal & Logistik menangani aspek hukum perusahaan, seperti penyusunan dan peninjauan kontrak, perizinan, dan penyelesaian sengketa. Mereka juga mengelola logistik, termasuk pengadaan barang dan jasa.

Sekretaris & Medsos

Sekretaris & Medsos memberikan dukungan administratif kepada manajemen, termasuk pengaturan jadwal rapat, pembuatan notulen, dan penyusunan laporan. Mereka juga mengelola media sosial perusahaan untuk meningkatkan visibilitas dan memperkuat citra perusahaan di mata publik.